



**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE*  
*INTEGRATED READING and COMPOSITION*  
TERHADAP MINAT MEMBACA PESERTA DIDIK  
KELAS V DI SDN 25 BARINGIN**

**PROPOSAL SKRIPSI**

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Penulisan Skripsi  
pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*

**Oleh:**

**Anisa  
2030111011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS  
BATUSANGKAR  
2024 M/1444 H**

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>i</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | <b>ii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |           |
| A. Latar Belakang .....   | 1         |
| B. Identifikasi Masalah .....   | 4         |
| C. Batasan Masalah .....  | 4         |
| D. Rumusan Masalah .....  | 4         |
| E. Tujuan Penelitian .....  | 5         |
| F. Defenisi Operasional .....   | 5         |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>  |           |
| A. Landasan Teori .....   | 7         |
| 1. Model Pembelajaran .....   | 7         |
| 2. Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition<br>(CIRC)..... | 7         |
| 3. Minat Baca .....   | 11        |
| 4. Indikator Minat Baca .....   | 13        |
| B. Penelitian Relevan .....   | 15        |
| C. Kerangka Berpikir .....  | 17        |
| D. Hipotesis Penelitian.....  | 19        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>  |           |
| A. Jenis dan Desain Penelitian .....  | 20        |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....  | 20        |
| C. Populasi Penelitian .....  | 20        |
| D. Variabel Penelitian .....  | 21        |
| E. Instrumen Penelitian .....   | 21        |

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| F. Teknik Pengumpulan Data ..... | 24 |
| G. Teknik Analisis Data .....    | 25 |

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Sintaks Model Pembelajaran CICR .....                                | 9  |
| Tabel 3.1 desain penelitian <i>pretest-posttest control group Design</i> ..... | 18 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang. Dengan demikian, anak sejak kelas awal SD/MI perlu memperoleh latihan membaca dengan baik khususnya membaca permulaan. Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh individu yang hidup di abad sekarang dan yang akan datang. Membaca menjadi hal penting dalam suatu masyarakat sebab melalui membaca dapat diserap berbagai informasi dan wawasan pengetahuan untuk mengembangkan peradaban masyarakat.

Minat baca adalah kemauan, keinginan diri sendiri dalam membaca. Minat membaca dapat diperoleh dibangku sekolah dasar, melalui minat membaca peserta didik lebih banyak memiliki pengetahuan baru, minat baca dapat ditumbuh kembangkan sehingga kebiasaan membaca dapat menambah pengetahuan yang luas. Minat baca dimulai dari lingkungan keluarga dan dilanjutkan dengan pendidikan disekolah dasar (*Minat Baca Siswa - Irwan P. Ratu Bangsawan*). Kemampuan minat baca dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang paling utama, karena pembelajaran Bahasa Indonesia sangat diperlukan untuk mengetahui pelajaran lainnya, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca peserta didik dapat dilihat dari faktor internal dan eksternal. Dilihat dari faktor internal diantaranya, kemampuan baca siswa, kurang motivasi, tidak meluangkan waktu untuk membaca, membaca buku diperintah oleh pendidik, peserta didik jarang

mencari buku atau bahan bacaan. Sedangkan faktor eksternalnya terdiri dari, lingkungan sekolah, perpustakaan yang kurang mendukung, keterbatasan buku, peran guru, lingkungan keluarga (Solahudin, 2022). Jika rendahnya kemampuan minat baca peserta didik jika tidak diatasi maka akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah. Menurut (Murtiningsih, 2018) rendahnya minat baca akan berdampak pada hasil belajar dikarenakan peserta didik kurang mengutamakan kegiatan membaca dalam kesehariannya. Sedangkan menurut (Utami dkk., 2018) rendahnya minat baca akan tercermin dari rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan peserta didik. Menurut (Chairilina, 2016) rendahnya minat baca disebabkan pula oleh rendahnya kemampuan guru dalam memotivasi siswa untuk membuat kegiatan membaca yang menyenangkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hapsari dkk., 2019) menunjukkan bahwa minat baca peserta didik kelas V masih rendah. Ini dibuktikan dengan hasil observasi, wawancara dan angket. Rendahnya minat baca disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Selain itu, hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Pratama Sari, 2018) menemukan bahwa minat baca peserta didik kelas IV SDN 1 Padas masih tergolong rendah.

Banyak hal yang dilakukan penelitian sebelumnya untuk mengatasi persoalan rendahnya minat baca peserta didik. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Aviana dkk., 2022) yang meneliti tentang indikator minat membaca diantaranya yaitu rasa senang terhadap kegiatan membaca, kepuasan dari kegiatan membaca, partisipasi aktif untuk membaca tanpa dipaksa, lebih menyukai kegiatan membaca dibandingkan dengan kegiatan lain. Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa kemampuan membaca peserta didik memenuhi semua indikator kemampuan membaca. Disamping itu penelitian lain juga dilakukan oleh (Hapsari dkk., 2019) yang meneliti tentang tingkat minat baca peserta didik diantaranya tingkatan sangat rendah, tingkatan rendah, tingkatan rata-rata dan tingkatan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa minat baca peserta didik kelas V SDN Horjowinangun 02 Kecamatan Torsono Kabupaten Batang memiliki tingkat minat baca pada kategori sedang atau pada tingkatan rata-rata. Selain itu penelitian serupa juga dilakukan oleh (Widia Astuti & Nelisa, 2021) yang meneliti tentang tingkat minat baca siswa SD melalui penerapan *drop everything and read (dear)* dengan menggunakan indikator : perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca, emosi dalam membaca, dan usaha untuk membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat baca peserta didik SD N 05 Kubang Putihah pada setiap indikator bernilai positif.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di SDN 25 Baringin, dengan salah seorang guru kelas yang bernama Net yang mengajar dikelas V. dari wawancara yang dilakukan peneliti mendapatkan permasalahan yang mendasari rendahnya minat baca peserta didik yaitu selama proses pembelajaran peserta didik kurang tertarik untuk membaca, ketika peserta didik disuruh membaca suatu teks saat pembelajaran berlangsung, sebagian dari peserta didik mengeluh karena teks yang dibaca terlalu panjang. Peserta didik kurang mengutamakan kegiatan membaca dalam kesehariannya, ketika memiliki waktu luang siswa lebih memilih untuk bermain dengan teman sekelasnya. Selain dari kondisi peserta didik masalah juga muncul dari pendidik yaitu pendidik belum menjadikan membaca sebagai kebutuhan pendidikan, hal ini dapat dilihat dari pemanfaatan waktu luang disekolah peserta didik lebih sering bermain, sehingga peserta didik tidak gemar dalam membaca.

Solusi terbaik saat ini untuk meningkatkan minat baca peserta didik adalah dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* sangat tepat digunakan untuk memperbaiki kemampuan membaca peserta didik karena model ini model ini berfokus pada bahasan membaca dan menulis. Model ini melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini, pendidik dapat berperan

aktif sebagai fasilitator dan juga moderator karena pada model pembelajaran CIRC ini pendidik membentuk kelompok belajar peserta didik. Dengan dibentuknya kelompok belajar maka akan mempermudah peserta didik dalam memecahkan masalah yang disajikan pendidik. Melalui model pembelajaran CIRC ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kerja sama peserta didik, sebab dalam pembelajaran ini pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi yang dapat meningkatkan semangat peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka peneliti berencana melakukan penelitian ditingkat SD tepatnya di SD N 25 Baringin.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Minat Membaca Peserta Didik Kelas V di SDN 25 Baringin**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Minat baca peserta didik tergolong rendah, sehingga menyebabkan hasil belajar yang rendah.
2. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi.
3. Pendidik kurang tepat dalam memilih model pembelajaran dan kurang memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah yang dikaji dalam penelitian ini :

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.
2. Penelitian ini dibatasi pada model CIRC dilihat dari indikator minat baca.
3. Materi yang akan dibahas

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “apakah terdapat pengaruh yang signifikan model *Cooperative Integreated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat membaca peserta didik kelas V SDN 25 Baringin?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Cooperative Integreated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat membaca peserta didik kelas V SDN 25 Baringin.

#### **F. Manfaat dan Luaran penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah :

##### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap khazanah pembelajaran dalam bentuk model *Cooperative Integreated Reading and Composition* sebagai usaha untuk meningkatkan minat baca peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

##### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan referensi dimasa yang akan datang, peneliti mampu menerapkan model yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber belajar untuk membantu meningkatkan minat baca peserta didik.
- c. Bagi pendidik, dapat digunakan sebagai sumber dalam usaha meningkatkan antusias peserta didik dalam pembelajaran melalui model pembelajaran yang diterapkan sehingga berdampak pada minat baca peserta didik.

### 3. Luaran Penelitian

Diharapkan membawa manfaat bagi masyarakat pada umumnya dalam bentuk terbitan jurnal ilmiah juga dapat sebagai bahan rujukan tambahan di perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

## **G. Defenisi Operasional**

1. Model *Cooperative Integreated Reading and Composition* adalah suatu model pembelajaran terpadu antara kemampuan membaca dan menulis yang melibatkan peserta didik secara aktif baik secara fisik maupun secara mental dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami isi bacaan yang dilakukan secara individu maupun kelompok.
2. Minat baca adalah kemauan, keinginan diri sendiri dalam membaca. Minat baca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya .

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki makna lebih luas dari metode, strategi/pendekatan dan prosedur. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Menurut Poedjiadi menjelaskan model pembelajaran merupakan rencana, pola atau pengaturan kegiatan guru dan peserta didik yang menunjukkan interaksi antara unsur-unsur yang terkait dalam pembelajaran yakni guru, peserta didik, dan media termasuk dalam bahan ajar materi subyeknya. Selanjutnya Triatno menjelaskan model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat digunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film-film, program media komputer dan kurikulum.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti menyimpulkan model pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Model pembelajaran digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, sehingga kegiatan/proses pembelajaran yang dilakukan disekolah ataupun di luar sekolah, merupakan suatu kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis.

##### 2. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

*Cooperative Integrated Reading and Composition* (CICR) diartikan ke dalam bahasa Indonesia berarti strategi pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan menulis dan mengkomposisikan. Hal ini berhubungan erat dengan kecerdasan linguistik karena berkaitan dengan kemampuan dalam hal membaca, menulis, berdiskusi, berargumentasi dan bahkan berdebat (Ariyana & Suastika, 2022). Menurut (Rati & Rediani, 2018) Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan pembelajaran yang muncul dari konsep bahwa peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam bentuk diskusi sangat menentukan keberhasilannya dalam memahami segala konsep dalam pembelajaran. Dalam bentuk kelompok kecil peserta didik saling membantu memecahkan masalah yang ada. Pemahaman peserta didik akan menjadi kuat karena mereka sendiri yang menemukannya melalui diskusi.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pengajaran kooperatif dengan keterpaduan antara membaca dan menulis. Kegiatan pokok dalam model pembelajaran ini adalah dengan mengerjakan atau memecahkan soal permasalahan yang didalamnya mengandung serangkaian aktifitas berkelompok yang khusus yaitu dengan seorang anggota atau beberapa kelompok membaca, memprediksi atau menafsirkan maksud dari suatu pertanyaan. Menurut (Huda, 2013) dalam pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama.

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti menyimpulkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah model pembelajaran yang dalam proses belajar mengajar secara berkelompok untuk menemukan ide pokok, pokok pikiran, dan dimana peserta didik dalam kelompok tersebut memiliki kemampuan yang berbeda sehingga peserta didik yang berkemampuan lemah lebih terbantu belajarnya oleh peserta didik yang pintar.

b. Langkah-langkah Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Adapun menurut (Fadly, 2022) langkah-langkah dalam model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Sintaks Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition***

| No | Langkah-langkah                   | Kegiatan pendidik  | Kegiatan peserta didik  |
|----|-----------------------------------|--|---|
| 1  | Tahap 1 :<br>Orientasi            | Melakukan apresiasi dan mengecek modal dasar peserta didik mengenai suatu bahan yang akan diajarkan.   | Memperhatikan instruksi, menjawab pertanyaan dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.   |
| 2  | Tahap 2 :<br>organisasi           | Membentuk beberapa kelompok dengan memperhatikan keheterogenan akademik peserta didik, membagi materi yang akan dibahas dan menjelaskan mekanisme diskusi.                           | Berkelompok sesuai instruksi, memperhatikan tugas yang diberikan dan memperhatikan mekanisme tugas dan diskusi yang harus diselesaikan.                         |
| 3  | Tahap 3 :<br>Pengenalan<br>Konsep | Mengenalkan konsep baru yang merujuk pada proses pembelajaran yang akan berlangsung, memberikan instruksi agar membaca materi yang diberikan. Setiap individu dari masing-masing tim | Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik tentang suatu konsep baru tersebut, peserta didik melaksanakan instruksi yang diberikan pendidik untuk membaca, |

|   |                                     |   |   |
|---|-------------------------------------|---|---|
|   |                                     | dipersilahkan agar menemukan permasalahan utama yang ada pada materi tersebut dan berargumen mengenai isi dari bacaan tersebut, dan secara bergantian memberikan argumen dalam tim masing-masing agar dapat dipastikan argumentasi mereka tepat dan dapat dipertanggung jawabkan. | mengkitik isi dari bacaan, dan saling berargumen dalam kelompok mereka.   |
| 4 | Tahap 4 :<br>Publikasi              | Pendidik meminta untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok dan dibuktikan di depan kelas dan juga meminta kelompok lain memberikan umpan balik.  | Peserta didik mengkomunikasikan hasil kelompoknya di depan kelas dan memperhatikan kelompok lain serta memberi umpan balik. |
| 5 | Tahap 5 :<br>Penguatan dan refleksi | Pendidik menyampaikan penguatan terhadap bahan ajar yang telah dijelaskan baik berupa tambahan materi atau contoh nyata dalam kehidupan.  | Peserta didik memperhatikan penjelasan dan mengevaluasi hasil pembelajaran.   |

(sumber : Fadly, 2022)

1) Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Kelebihan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sebagai berikut :

Menurut (Rohmah, 2019) kelebihan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah sebagai berikut :

- a) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.

- b) Kegiatan yang dipilih sesuai dan bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
  - c) Seluruh kegiatan belajar bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar dapat meningkat.
  - d) Pembelajaran terpadu akan menumbuhkembangkan keterampilan berfikir peserta didik.
  - e) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan peserta didik.
  - f) Menumbuhkan interaksi sosial peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain.
  - g) Membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi peserta didik.
- 2) Kelemahan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Adapun kelemahan metode ini *Cooperative integrated reading and composition (CIRC)* menurut (Jamilah dkk., 2023) sebagai berikut:

- a) Tidak semua siswa dapat mengerjakan soal dengan teliti.
- b) Membutuhkan banyak waktu.
- c) Tidak semua pelajaran dapat diterapkan dengan metode ini.
- d) Metode ini kurang tepat jika diterapkan pada peserta didik yang kurang bisa membaca akan kesulitan.
- e) Jika diterapkan terlalu sering peserta didik akan merasa bosan.
- f) Peserta didik merasa jenuh dan lelah jika diminta untuk membaca terlalu banyak.

### 3. Minat Baca

#### 1. Pengertian minat baca

##### a. Minat

Dalam KBBI minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat secara umum dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda tak hidup. Minat (Ahmad dkk., 2018) adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu atau bisa dikatakan apa yang disukai dan diinginkan oleh seseorang untuk dilakukan.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar, peserta didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh. Karena itu merupakan daya tarik baginya sehingga peserta didik akan mudah mempelajari pelajaran yang menarik minatnya. Minat juga sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar seseorang, semakin berminat seseorang terhadap suatu mata pelajaran maka tentunya semakin aktif ia belajar dan sebaliknya (Nofiyana, 2018).

##### b. Membaca

Menurut KBBI membaca memiliki lima makna dan maksud diantaranya melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, mengeja atau melafalkan yang tertulis, mengucapkan, mengetahui atau meramalkan, memperhitungkan atau memahami (Purba dkk., 2023). Membaca merupakan sebuah aktivitas berupa melafalkan atau mengeja sebuah tulisan.

Membaca adalah kegiatan memperoleh informasi yang disampaikan oleh penulis dalam bentuk bahasa tulis, dengan membaca kita dapat memahami teks bacaan baik secara literal, kritis maupun kreatif. Seseorang yang sering membaca akan mendapatkan berbagai

informasi dan pengetahuan baru yang belum diketahui olehnya (Agustina dkk., 2023).

Menurut Mr. Tampubalon, membaca dapat diartikan sebagai berfikir dalam memahami dialeg tulisan dengan metode membaca sebagai proses penalaran. Sedangkan menurut Yunus membaca adalah aktivitas memperoleh informasi yang disampaikan dalam bahan bacaan. Menurut Giller dan Temple membaca adalah memberi makna bahasa tertulis dengan kata lain, tindakan memperoleh dan menciptakan ide, informasi, spiritual dari apapun yang dibaca (Purba dkk., 2023).

c. Minat Baca

Minat baca adalah kecenderungan, keinginan atau minat yang kuat, disertai dengan usaha yang terus menerus dari seseorang untuk membaca secara terus menerus, diikuti dengan perasaan terpaksa, sukarela, atau motivasi dari luar agar seseorang dapat memahaminya atau memahami apa yang telah mereka baca. Minat baca meliputi perhatian, kemauan, dorongan dan kesenangan membaca (Pramayshela dkk., 2023).

Minat baca adalah satu rasa lebih suka dan rasa lebih lebih ketertarikan pada kegiatan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis (membaca) yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadaran, diikuti dengan rasa senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca tersebut dilakukan karena adanya motivasi dalam diri. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri sehingga diperoleh makna yang tepat menuju pemahaman yang dapat diukur (Aysah & Maknun, 2023).

#### 4. Indikator Minat Baca

Menurut Rahayu (Lestari, 2022) menyatakan bahwa indikator minat baca seseorang adalah sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan terhadap bacaan
- 2) Tindakan untuk mencari bacaan
- 3) Rasa senang terhadap bacaan
- 4) Ketertarikan terhadap bacaan
- 5) Keinginan untuk selalu membaca
- 6) Tindak lanjut (menindak lanjuti dari apa yang dibaca)

Senada juga dengan pendapat diatas Burs dan Lowe melengkapi indikator minat baca dengan menyertakan lima aspek diantaranya yaitu :

- 1) Kebutuhan terhadap bacaan
  - a) Semangat yang dimiliki peserta didik jika dianjurkan atau dimotivasi untuk membaca buku
  - b) Memiliki koleksi buku bacaan diluar buku pelajaran dirumah berkunjung ke bazar atau pameran buku
  - c) Jenis buku yang biasa dibaca diperpustakaan
- 2) Tindakan untuk mencari bacaan
  - a) Tindakan peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah
  - b) Tindakan peserta didik untuk mengunjungi toko buku
  - c) Tindakan peserta didik untuk membeli buku bacaan
  - d) Menabung uang jajan untuk membeli buku bacaan sendiri
  - e) Berkunjung ke taman bacaan masyarakat atau perpustakaan yang ada disekitar rumah
- 3) Rasa senang terhadap bacaan
  - a) Rasa suka dalam membaca buku
  - b) Aktivitas membaca dirumah
  - c) Membaca menjadi salah satu hobi

- d) Jenis buku atau bacaan yang disukai
- 4) Keinginan untuk membaca
  - a) Aktivitas membaca buku dirumah
  - b) Jumlah buku yang dimiliki dirumah
  - c) Kegiatan yang biasa dilakukan di perpustakaan
- 5) Menindak lanjuti apa yang dibaca
  - a) Membuat ringkasan hasil buku bacaan yang telah dibaca
  - b) Bertanya kepada guru atau orang tua bila tidak ada yang dimengerti ketika membaca buku

Menurut Maharani dalam Laras Lestari menyebutkan bahwa indikator minat baca dibagi menjadi empat aspek yaitu :

- 1) Kesukaan yang indikatornya gairah dan inisiatif,
- 2) Ketertarikan yang indikatornya responsive dan kesegeraan
- 3) Perhatian yang indikatornya konsentrasi dan ketelitian
- 4) Keterlibatan yang indikatornya kemauan dan keuletan

#### **5. Hubungan antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CICR) dengan minat baca**

Sistem pendidikan yang dilaksanakan disekolah ternyata memiliki pengaruh terhadap minat baca, umumnya proses belajar mengajar yang dilaksanakan masih menggunakan model yang kurang mengarahkan peserta didik untuk membaca buku. Sehingga peserta didik menjadi malas membaca dan hanya menerima penjelasan dari pendidik saja. Dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CICR) dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat membaca peserta didik. Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CICR) membuat kondisi didalam kelas lebih kondusif dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih berminat untuk mengikuti pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and*

*Composition* (CICR) yang menyenangkan dapat mengurangi rasa bosan didalam kelas selama proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CICR) berpengaruh positif terhadap hasil minat baca peserta didik, serta dapat meningkatkan prestasi membaca peserta didik.

## B. Penelitian Relevan

1. Penelitian Musyarofah tahun 2019 tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CICR) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Wonokerto Tulang Bawang Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *Ceooperative Integrated Reading and Composition* (CICR) terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN 01 Wonokerto Tulang Bawang Barat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan model *ceooperative integrated reading and composition* (CICR) dan jenis penelitiannya juga sama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tempat dan materi yang diteliti.
2. Penelitian Khaerati Hamid tahun 2019 tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CICR) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran CICR terhadap kemampuan membaca siswa kelas V SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CICR). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tempat penelitian, variabel Y.
3. Penelitian Imanis Sulfa, Yunin Hidayati, Wiwin Puspita Hadi, dan Ana Yuniasti Retno Wulandari tahun 2019 tentang Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CICR) Melalui Metode PQRST

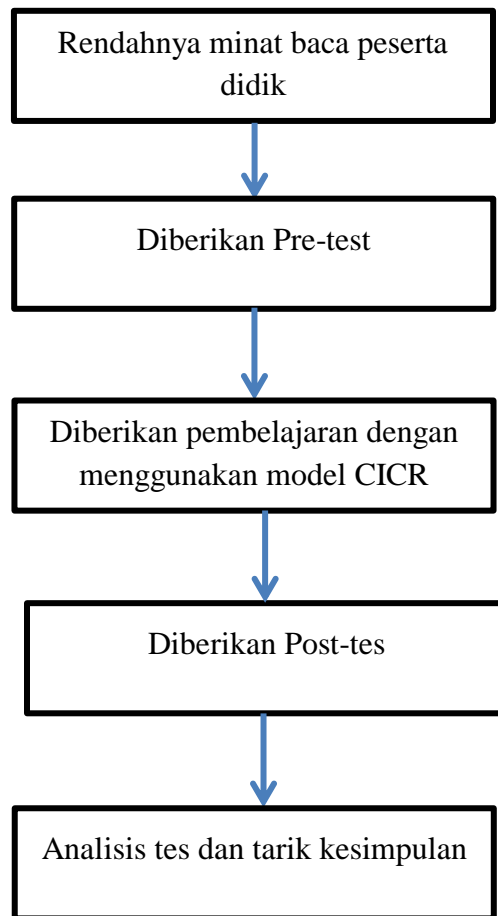
Terhadap Minat Baca Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 76,67 dan 69,34 pada kelas kontrol. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CICR). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tempat penelitian, metode yang digunakan dan jenis penelitian.

4. Penelitian Nadiyah Nabila Ramadlani tahun 2020 tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CICR) Berbantuan Media Komik Terhadap Minat Baca Cerita Pendek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CICR) berbantuan media komik berpengaruh positif terhadap minat baca cerita pendek siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CICR) dan jenis penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tempat penelitian, dan media yang digunakan.
5. Penelitian Qinun Aufa, Sugiaryo dan Ratna Widyaningrum tahun 2023 tentang Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CICR) Dengan Media *Puzzle* Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas III SDN Kestalan No. 5 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CICR) dengan media *puzzle* terhadap minat baca peserta didik kelas III SDN Kestalan No.5 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023, dengan  $T$  hitung  $8,996 > T$  tabel  $1,683$ , jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  dan  $H_0$  ditolak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* (CICR). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tempat penelitian, jenis penelitian, dan media yang digunakan.

### C. Kerangka Berfikir

Rendahnya minat baca peserta didik selama proses pembelajaran dilihat dari kurang tertariknya peserta didik untuk membaca, ketika peserta didik disuruh membaca teks sebagian peserta didik mengeluh karena teks yang dibaca terlalu panjang.

Penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CICR) di sekolah dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CICR) merupakan model pembelajaran yang dalam proses belajar mengajar secara berkelompok untuk menemukan ide pokok, pokok pikiran, dan dimana peserta didik dalam kelompok tersebut memiliki kemampuan yang berbeda sehingga peserta didik yang berkemampuan lemah lebih terbantu belajarnya oleh peserta didik yang pintar. Berdasarkan latar belakang diatas serta berdasarkan pada permasalahan yang ditemukan, dapat disusun kerangka berfikir sebagai berikut



Gambar 2.1 bagan kerangka berpikir

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_a$  = Terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CICR) terhadap minat membaca peserta didik.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CICR) terhadap minat membaca peserta didik.

$H_a$  = Terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CICR) terhadap minat membaca peserta didik.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CICR) terhadap minat membaca peserta didik.



### **BAB III**

#### **METODOLOGI**

##### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *True Eksperimen Design* adalah desain eksperimen yang mempunyai kelas kontrol, tetapi dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2013).

Desain penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control group Design* dengan desain sebagai berikut :

Tabel 3.1 desain penelitian *pretest-posttest control group Design*

|   |                |   |                |
|---|----------------|---|----------------|
| R | O <sub>1</sub> | X | O <sub>2</sub> |
|---|----------------|---|----------------|

Keterangan :

R : Random

X : *Treatment* yang diberikan

O : Observasi

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah SDN 25 Baringin. Sedangkan waktu dilaksankannya penelitian ini pada semester genap tahun 2023/2024.

##### **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Jadi populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 25 Baringin tahun ajaran 2023/2024.

**Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik Kelas V**

| No           | Kelas | Jumlah Peserta Didik |
|--------------|-------|----------------------|
| 1            | V     | 20                   |
| <b>Total</b> |       | 20                   |

**D. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sumpling yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 82)

**Tabel 3.2 Sampel Peserta Didik Kelas V**

| No           | Kelas | Jumlah Peserta Didik |
|--------------|-------|----------------------|
| 1            | V     | 20                   |
| <b>Total</b> |       | 20                   |

**E. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2013).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas atau Independent (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah model pembelajaran CICR.

2. Variabel terikat atau dependent (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Minat membaca.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipilih dan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, instrumen yang digunakan dalam penelitian tes hasil belajar yaitu pretest dan posttest dengan soal objektif menggunakan indikator minat baca untuk mengukur tingkat minat baca peserta didik.

Dalam menyusun soal objektif pada pokok bahasan aku yang unik, penyusunan teks ini diawali dengan membuat kisi-kisi tes yang meliputi pokok bahasan, aspek kemampuan yang diukur, indikator serta banyaknya butir soal.

Pada observasi ini peneliti hanya melihat dan memantau bagaimana aktivitas pembelajaran peserta didik serta melihat bagaimana aktivitas pendidik dalam mengajarkan pembelajaran kepada peserta didik. Peneliti melihat hal tersebut dengan mengembangkan instrumen berupa lembar observasi. Lembar observasi berisikan indikator dari kemampuan minat baca yang menjadi tujuan penelitian. Poin-poin indikator akan dijabarkan sebagai berikut :

| No | Indikator Tes Kemampuan Minat Baca   | Langkah aktivitas Peserta Didik |
|----|--|---------------------------------|
| 1  | Kebutuhan terhadap bacaan<br>a) Semangat yang dimiliki peserta didik jika dianjurkan atau dimotivasi untuk membaca buku<br>b) Memiliki koleksi buku bacaan diluar buku pelajaran dirumah berkunjung ke bazar atau pameran buku<br>c) Jenis buku yang biasa dibaca diperpustakaan |                                 |
| 2  | Tindakan untuk mencari bacaan<br>a) Tindakan peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah<br>b) Tindakan peserta didik untuk mengunjungi toko buku   |                                 |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   | <ul style="list-style-type: none"> <li>c) Tindakan peserta didik untuk membeli buku bacaan</li> <li>d) Menabung uang jajan untuk membeli buku bacaan sendiri</li> <li>e) Berkunjung ke taman bacaan masyarakat atau perpustakaan yang ada disekitar rumah</li> </ul> |  |
| 3 | Rasa senang terhadap bacaan <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Rasa suka dalam membaca buku</li> <li>b) Aktivitas membaca dirumah</li> <li>c) Membaca menjadi salah satu hobi</li> <li>d) Jenis buku atau bacaan yang disukai</li> </ul>                      |  |
| 4 | Keinginan untuk membaca <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Aktivitas membaca buku dirumah</li> <li>b) Jumlah buku yang dimiliki dirumah</li> <li>c) Kegiatan yang biasa dilakukan di perpustakaan</li> </ul>  |  |
| 5 | Menindak lanjuti apa yang dibaca <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Membuat ringkasan hasil buku bacaan yang telah dibaca</li> <li>b) Bertanya kepada guru atau orang tua bila tidak ada yang dimengerti ketika membaca buku</li> </ul>                       |  |

(sumber: Burs dan Lowe)

Lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik dalam implementasi model CIRC.

| No | Langkah Model CIRC  | Langkah Aktivitas Pendidik  | Langkah Aktivitas peserta didik      |
|----|---|---|--------------------------------------|
| 1  | Menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. | Pendidik menyampaikan kepada peserta didik tentang pembelajaran hari ini sesuai KD dan tujuan pembelajaran. | Peserta didik mendengarkan pendidik. |
| 2  | Pendidik menjelaskan penggunaan model CIRC dalam proses   |   |                                      |

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
|   | pembelajaran membaca.  |  |  |
| 3 | Pendidik menyampaikan judul cerita yang akan dibaca.   |  |  |
| 4 | Peserta didik diminta untuk membaca cerita yang telah diberikan pendidik secara berkelompok.   |  |  |
| 5 | Peserta didik diminta untuk menemukan permasalahan utama yang ada pada materi dan berargumen mengenai isi dari bacaan tersebut.          |  |  |
| 6 | Pendidik meminta peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas dan kelompok lain memberikan umpan balik.    |  | Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas. |
| 7 | Pendidik menyampaikan penguatan terhadap bahan ajar yang telah dijelaskan baik berupa tambahan materi atau contoh nyata dalam kehidupan. |  |  |

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Hardani et al., 2020).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengumpulan data dengan menggunakan pedoman observasi terkait kemampuan minat baca peserta didik kelas V SDN 25 Baringin. Pedoman observasi yang digunakan oleh penulis berfungsi sebagai panduan untuk mengklarifikasi data yang diperoleh, dan untuk memudahkan analisis, setiap peserta didik akan diberikan satu lembar observasi.

#### 2. Test

Test yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan minat baca dari subjek penelitian. Test yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) berupa soal objektif pada pokok bahasan aku yang unik.

#### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data sekolah maupun data peserta didik kelas V SDN 25 Baringin.

### **H. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian selanjutnya dianalisis uji hipotesis dengan menggunakan statistic parameter yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji t.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan uji Kolmogorov smirnov pada spss 26 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi yang diperoleh  $\leq 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi yang diperoleh  $\geq 0,05$ , maka berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan dengan SPSS 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS 26, kemudian klik variabel view masukkan kelas pada name dan pada desimal ubah menjadi angka 0.
- 2) Klik data view masukkan data nilai,
- 3) Klik analyze, pilih non parametric tests kemudian legacy dialogs dan pilih I sample K – S.
- 4) Maka muncul kota dialog dengan nama one sample-kolmogorov-smirnov-test.
- 5) Masukkan semua variabel test kedalam test variable lists. Lalu oke

## 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah kelompok data memiliki varian yang sama atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan data homogen. Langkah-langkah uji homogenitas yaitu sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS 26, kemudian klik data view lalu masukkan data nilai,
- 2) Klik menu analyze, pilih comparemeans, klik one-way ANOVA.
- 3) Masukkan variabel nilai kedalam kotak dependent lists dan variabel kelas kedalam kotak factor,
- 4) Klik tombol options, kemudian centang homogeneity of variance test,
- 5) Klik continiu lalu oke.

## 3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji parametrik dengan menggunakan paired sample t-test. Paired sample t-test digunakan untuk menguji dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama

namun mengalami dua perlakuan yang berbeda pada situasi sebelum dan sesudah perlakuan (treatment) dengan bantuan program SPSS versi 26. Adapun ketentuannya yaitu taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5%.

Uji dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left( S^2 \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right) \right)}}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$  = rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$  = rata-rata sampel 2

S = simpangan baku

$n_1$  = banyaknya data sampel 1

$n_2$  = banyaknya data sampel 2

Dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji paired sample t-test adalah sebagai berikut :

$H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak apabila  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ .

$H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima apabila  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Z., Ngruh Ayu Nyoman Murniati, & Fine Reffiane. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas Iii Di Sdn Peterongan Kota Semarang: Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas Iii Di Sdn Peterongan Kota Semarang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5356–5369.
- Ahmad, H., Hatu, R. A., & Ilato, R. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar siswa di Kelas V SDN 88 Kota Gorontalo*. *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar*, 7(2), 171–184.
- Ariyana, I. K. S., & Suastika, I. N. (2022). Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 203.
- Aviana, R., Anitra, R., & Marhayani, D. A. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Ditinjau Dari Minat Baca Siswa Kelas V SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 174–183.
- Aysah, F., & Maknun, L. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(1), 49–62.
- Chairilina, A. (2016). *Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Sma Negeri 12 Kota Tangerang Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Fadly, W. (2022). *Model-Model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Pustaka Bening.

- Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 371.
- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Fatmi Utami, E., Rahmatul Istiqomah, R., Asri Fardani, R., Juliana Sukmana, D., & Hikmatul Auliya, N. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Pustaka Pelajar.
- Jamilah, S., Ismail, S., & Komariah, R. (2023). Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. *Journal of Elementary Education*, 06(03), 493–500.
- Lestari, L. (2022). *Strategi Peningkatan Minat Baca Siswa SD Di Kampung Literasi Air Terbit, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman* [Skripsi]. UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
- Minat Baca Siswa - Irwan P. Ratu Bangsawan - Google Buku*. Retrieved 19 January 2024, from [https://books.google.co.id/books/about/Minat\\_Baca\\_Siswa.html?](https://books.google.co.id/books/about/Minat_Baca_Siswa.html?)
- Murtiningsih, L. (2018). Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Kusuma. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 40(7), 1-10.

- Nofiyana, N. (2018). *Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Di Sma Negeri 1 Balaesang*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(9), 1-13.
- Pramayshela, A., Yanti Tanjung, E., Yantu Pasaribu, F., & Ito Pohan, R. (2023). *Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 Sd*. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 111–125.
- Pratama Sari, C. (2018). *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 32(7), 1-15.
- Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). *Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi*. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 177–193.
- Rati, N. W., & Rediani, N. N. (2018). Pengaruh Model Circ Berbantuan Notes Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Undiksha Singaraja. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 446.
- Rohmah, B. F. (2019). *Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv-A Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Infak Dan Sedekah Di Mi. Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung*. *Jurnal PGMI*, 2(2), 76–91.
- Solahudin, D. (2022). *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 1404-1410.

Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Utami, R. D., Wibowo, D. C., & Susanti, Y. (2018). *Analisis Minat Membaca Siswa Pada Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang*. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 4(1), 179-189.

Widia Astuti, D., & Nelisa, M. (2021). *Tingkat Minat Baca Siswa SD Negeri 05 Kubang Putih Melalui Penerapan Drop Everything and Read (DEAR)*. *Jurnal Pustaka Budaya*, 8(2), 2442–7799.